

**Analisis Penerapan ISAK 31 : Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi terhadap Perusahaan Penyewaan Base Transceiver Station (BTS) (Studi Kasus Perusahaan Terdaftar BEI Penyewaan Menara BTS) = Analysis the Implementation of ISAK 31 : Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property on Base Transceiver Station (BTS) Rental Companies (Case Study of IDX Registered BTS Rental Companies)**

Widyawati Ayu Syafitri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920533030&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan ISAK 31 terhadap perusahaan penyewaan menara Base Transceiver Station (BTS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ISAK 31 terbit karena di Indonesia terdapat perbedaan perlakuan akuntansi menara BTS yang dimiliki oleh perusahaan telekomunikasi dengan perusahaan penyewaan menara BTS sehingga laporan keuangan tidak dapat dibandingkan. ISAK 31 mengatur bahwa menara BTS merupakan aset tetap dengan memperjelas definisi dan memberikan batasan mengenai bangunan. Pada perusahaan yang tercatat pada BEI terdapat 1 dari 7 perusahaan yang belum menerapkan ISAK 31. Pada perusahaan yang diteliti juga terdapat 1 dari 7 perusahaan yang merubah metode pengukuran menara BTS.

.....This research aims to analyze the impacts of implementation of ISAK 31 on tower Base Transceiver Station (BTS) rental listed companies on the Indonesia Stock Exchange. ISAK 31 is published because in Indonesia there are differences in accounting treatment of BTS towers owned by telecommunications companies with BTS tower rental companies so that financial statements are not comparable. ISAK 31 stipulates that BTS towers are fixed assets by clarifying the definition and providing limits on buildings. The result from this research found that 1 of 7 companies still haven't implement ISAK 31. There's also 1 of 7 companies changed their method on measuring BTS tower.